Rabu, 01 Dec 2010

Cetak | Kirim



Reklame 'Mesum' Ayah dan Bunda Yesus Ramaikan Natal

AUCKLAND (voa-islam.com) - Suasana Natal di Gereja Auckland sedikit terganggu oleh reklame Yusuf dan Maria yang dilukiskan beradegan ranjang. Padahal, menurut Bibel kedua orang ini adalah orang tua Yesus.

Seharusnya semua orang, apalagi pihak gereja, tahu bahwa reklame mesum ini benar-benar provokatif. Bayangkan, papan reklame yang dipajang di tempat umum itu menggambarkan Yusuf berbaring di tempat tidur bersama Maria. Keduanya –maaf – tidak mengenakan baju, tidur bersebelahan dalam satu selimut dengan menyandarkan kepala di atas bantal masing-masing. Raut muka Yusuf nampak sangat kesal seperti memendam kekecewaan, dengan pandangan kosong tertunduk ke bawah. Sementara Maria yang rambutnya sudah beruban, tidur di samping kirinya, membuang pandangan kosongnya ke atas. Di bawah lukisan itu terpampang kalimat: "Poor Joseph. God was a hard act to follow" (Malang benar nasib Yusuf. Tuhan telah berusaha keras untuk mengikutinya).

Ironinya, gereja Anglican St Matthew di Auckland terlalu berlebihan dalam memperkirakan toleransi jemaat Kristen setempat. Padahal kenyataannya bertolak belakang dari perkiraannya. Jemaat naik pitam dan langsung merusak reklame itu selang beberapa jam setelah reklame dipasang.

> ..Jemaat naik pitam dan langsung merusak reklame itu selang beberapa jam setelah reklame dipasang...

Archdeacon Glynn Cardy, pastor gereja Anglican St Matthew Auckland, menjelaskan, reklame dimaksudkan agar orang berpikir lebih tentang makna Natal.

"Kami sedang berusaha membuat orang untuk berpikir lebih tentang makna Natal," katanya kepada *New Zealand Press Association*. "Apakah itu tentang seorang tuhan laki-laki yang menurunkan sperma sehingga seorang anak akan lahir, atau apakah itu tentang kekuatan cinta di tengah-tengah kita, seperti yang terlihat dalam Yesus?"

St Matius menyebut dirinya gereja Kristen progresif, dan Mr Cardy mengatakan papan reklame tersebut merupakan cercaan dalam bentuk lukisan terhadap penafsiran harfiah tentang konsepsi Yesus. Namun, orang-orang Kristen lokal tidak senang. Akibatnya, website gereja dibanjiri komentar kritis, dan sore kemarin gaya lukisan yang menggambarkan Joseph tertunduk dan Maria yang merana menatap ke atas telah dipulas dengan cat coklat, menutupi wajah.

Bob McCoskrie, Direktur National Family First Group yang memperjuangkan nilai-nilai tradisional, mengatakan setiap perdebatan tentang kelahiran Perawan Maria harus terbatas di dalam gereja. "Untuk menghadapi anak-anak dan keluarga dengan konsep papan reklame di jalan benar-benar tidak bertanggung jawab dan tidak perlu," katanya.

Seturut itu, Lindsay Freer, juru bicara keuskupan Katolik Auckland, mengatakan di Radio Nasional Selandia Baru bahwa gambar Yusuf dan Maria bersama di tempat tidur sangat tidak pantas, tidak sopan dan menyinggung orang Kristen. Ia menuding reklame itu didalangi oleh kelompok antikristen untuk mengolok-olok Natal atau kelahiran Kristus. Namun Cardy mengakui bahwa respon jemaat yang disampaikan melalui telepon dan email ke gereja tidak seluruhnya menentang reklame tersebut. Hanya satu orang yang mengancam akan merobek papan reklame, sedangkan yang lainnya menyukai poster mesum tersebut.

> ..Sekitar 50 persen mengatakan mereka menyukai reklame tersebut, dan sekitar 50 persen mengatakan bahwa itu sangat ofensif...

"Sekitar 50 persen mengatakan mereka menyukai reklame tersebut, dan sekitar 50 persen mengatakan bahwa itu sangat ofensif."

Selandia Baru adalah salah satu dunia yang masyarakatnya paling sekuler. Menurut data sensus terakhir tahun 2006, hampir sepertiga penduduknya tidak memiliki agama. [aa/ independent]

Baca artikel terkait:

1. Jika Kisah Bintang Betleham dalam Bibel Benar, Maka Yesus Lahir 17 Juni.
2. Uskup Senior Teodoro Bacani: Sinterklas Telah Mencuri Spirit Natal.
3. Kristen dan Ateis Perang Banner: Natal Realitas Atau Mitos?
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW.
5. Natal di Mata Teolog Kristen: Gereja Tak Mengenal Natal.
6. Kontroversi Natal: Kebohongan Sinterklas, Sosok Pemalas.
7. Misi Jelang Natal: Kristenkan Muslim dengan Tipuan.
8. Awas! Lilin dan Lampu Natal Ternyata Berbahaya
9. Tipuan Pohon Natal = Kelahiran Yesus Menurut Bibel?
10. Haram Mengucapkan Selamat Natal.
11. Haram Merayakan Natal dan Tahun Baru.
12. Perayaan Natal dan Tahun Baru Syi'ar Agama Orang Kafir
13. Toleransi Semu Natal dan Tahun Baru.
14. Natalan Akan Digelar Serempak di Daerah Bencana, Waspadai Kristenisasi!



relatednews

- Natal di Mata Teolog Kristen: Gereja Tak Mengenal Natal
- Islamic Center di AS Dibakar Karena Pernah Didatangi Tersangka Teroris
- Mesir Tahan 156 Perusuh Kristen yang Paksakan Pendirian Gereja Liar
- Tolak Miyabi ke Jakarta, FPI Kerahkan Ribuan Laskar dan Intelijen
- Miyabi Datang, Puluhan Ribu VCD Porno Siap Diedarkan. FPI Siap Usir!!

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.